

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melihat berbagai macam penjelasan di atas maka peneliti dapat mengatakan bahwa, dalam pelaksanaan konten Pembelajaran mapel Ke NU an dalam meningkatkan *Spiritual Intellegnece* siswa di SMP Walisongo Pecangaan Jepara, berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan konten pembelajaran mapelke NU an mampu meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri masing-masing siswa. Dengan catatan pembelajaran ini selalu dijalankan dengan penuh sinergi dari semua pihak. Terutama antara guru dan siswa, karena dua komponen ini merupakan pelaku utama dari program ini. Selain itu, dalam penyampaian materi juga diperlukan berbagai macam inovasi metode/media sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dalam menerima materi yang telah disampaikan serta mudah mengingat apa yang sudah disampaikan.
2. Adapun Faktor yang mendukung tentang Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke NU an dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:
 - a. Kompetensi guru yang berkualitas
Kompetensi guru di SMP Walisongo Pecangaan sudah sangat berkualitas. Hal ini dikarenakan adanya seleksi ketat dalam penerimaan pendidik/guru di smp ini. Secara umum guru di SMP Walisongo Pecangaan harus memiliki empat kompetensi sebagai seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Walisongo Pecangaan Jepara sudah sangat memadai. Mulai dari lokasimadrasah yang representatif dan strategis di pinggir jalan raya, tersedianya berbagai macam fasilitas fasilitas yang menunjang pembelajaran. Mulai dari laboratorium, ruang perpustakaan, proyektor, dll.

c. Evaluasi dari Kepala Sekolah

Dari hal tersebut sangatlah penting evaluasi pembelajaran yang di lakukan oleh guru yang ada di SMP Walisongo Pecangaan. Karena dengan evaluasi seorang guru dapat mengetahui kekurangan atau kelebihan masing-masing apakah sesuai dengan tujuan atau visi misi sekolahan atau tidak terutama dalam mapel ke NU an yang ditekaankan disini karena di sekolah ini menerapkan paham *ahlussunnah wwal jamaah*.

Dilihatdari kegiatan tersebut, menunjukkan bahwa dari pihak pimpinanSMP memang memberikan perhatian dan dukungan yang luarbiasa terhadap suksesnya pelaksanaan pembelajaran ini. Intinya adalahsebuah program dapat berjalan dengan maksimal jika semua pihakterkait tahu akan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sedangkan Faktor yang menmenghambat tentang Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke NU an dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik

Peserta didik merupakan barang mentah (*raw material*) yang harus diolah dan bentuk sehingga menjadi suatu produk pendidikan. Dari hal tersebut mengapa peserta didik dalam perjalanan pembelajaran sangat harus diperhatikan karena perkembangan peserta didik dengan adanya arus globalisasi ini dapat menghambat dan bisa dapat mendukung pembelajaran ke NU an ini.

Disamping hal itu ada faktor lingkungan keluarga dan faktor sekolah sebelumnya. Karena pembelajaran ke NU an sendiri mengutamakan banyak membaca arab dan pembelajaran tingkah laku yang baik sesuai dengan perbuatan Nabi Muhammad atau ulama yg lain maka siswa yang memiliki dua faktor diatas dapat menghambat tujuan pendidikan. Dan ada juga faktor teman lingkungan sekolah yang dapat berpengaruh terhadap siswa itu sendiri.

b. Waktu Pelaksanaan

Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara, mapel ke NU an merupakan mapel muatan lokal yang di anjurkan oleh Ma'arif. Walaupun namanya smp tetapi mata pelajarannya beda dengan yang lain dengan adanya tambahan muatan lokal tersebut salah satunya mata pelajaran Ke NU an. Dalam pelaksanaanya baik kepala sekolah waka kurikulum dan guru ke NU an mengeluh dengan waktu/ jam yang di berikan untuk melakukan pembelajaran ke NU an ini karena satu kelas dalam satu minggu hanya mendapatkan satu jam pelajaran dengan alokasi waktu 45 menit saja.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapasaran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
 - a. Sebaiknya pendidik dalam penyampaian materi lebih edukatif dan variatif. Dengan tujuan agar siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan, namun dengan catatan tujuan dari pembelajaran tersebut harus benar-benar diperhatikan.
 - b. Sebagai seorang pendidik, sebaiknya harus memiliki mental yang kuat dan benar-benar tulus dalam memberikan ilmu kepada siswa. Jangan setengah-setengah, karena faktor suksesnya

- sebuah pendidikan salah satunya adalah melalui seorang pendidik yang profesional.
- c. Sebaiknya seorang pendidik mampu memiliki 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan social.
2. Untuk peserta didik
 - a. Sebagai peserta didik, sebaiknya selalu menjaga semangatnya dalam belajar dan meningkatkan prestasinya dari masa ke masa. Karena tugas seorang peserta didik adalah belajar dan belajar. Nikmatilah proses yang ada saat ini, tumbuhlah sesuai masamu.
 - b. Sebagai peserta didik, sebaiknya harus bisa mempraktikan apa yang telah di pelajari di sekolah.
 3. Untuk Sekolah
 - a. SMP Walisongo Pecangaan Jepara sebaiknya tetap mempertahankan pembelajaran Ke NU an ini. Karena inimerupakan salah satu program unggulan dan sangat jarangdilaksanakan di smp yang lain pada umunya lainnya.
 - b. Selain mempertahankan, penulis juga berharap agar setiap program yang ada terutama pembelajaran Ke NU an ini senantiasa ditingkatkandalam pelaksanaannya. Terutama dalam hal jumlah pendidik, agarkegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi.